

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan kota padang tahun 2017. Dinas Kesehatan Kota Padang. Padang; 2017.
2. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. Modul pengendalian demam berdarah dengue. Handoko D, Prasetyowati EB, Hartoyo S, editors. Jakarta; 2011.
3. Brooks FG. Mikrobiologi kedokteran jawetz, melnick, & adelberg. edisi 25. Adityaputri A, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013. 50 p.
4. Purnama R, Garmini R. Sosialisasi Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue) Di Desa Mariana Banyuasin I. Suluh AbdiJurnal Ilm Pengabdian Kpd Masy. 2019;1(1):57–60.
5. Tomia A, Hadi U, Soviani S, Retnani E. Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Berdasarkan Faktor Iklim Di Kota Ternate. Media Kesehat Masy Indones Univ Hasanuddin. 2016;12(4):241–9.
6. Dhillon K, Purba J, Simanjuntak S. Gambaran Perubahan Jumlah Trombosit Pada Penderita Dewasa Demam Berdarah Dengue Yang Dirawat Di RSUD Deli Serdang Pada Tahun 2014. J Kedokteran Methodist. 2015;8:18–23.
7. Novita B. Implementasi Kebijakan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Padang (Skripsi). Universitas Andalas; 2019.
8. Primadani T. Hubungan Faktor Penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Dengan Angka Bebas Jentik Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Tahun 2018 (Skripsi). Univesitas Andalas; 2018.
9. Kustanto DR, Rahmi F, Fransiska M, Hadi D. Analisis Epidemiologi Penyakit Demam Berdarah Dengue Melalui Pendekatan Temporal Dan Hubungannya Dengan Faktor Iklim Kota Padang Tahun 2014-2017. J Kesehat Stikes Prima Nusantara Bukittinggi. 2019;1:22–6.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2018. Padang; 2019.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2018. Padang; 2019.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Kasus DBD Per Puskesmas DKK Padang Tahun 2019. Padang; 2019.
13. Dinas Kesehatan Aceh. Giatkan PSN dan 4M Plus untuk Berantas Demam Berdarah [Internet]. 2019 [cited 2020 Jan 21]. Available from: <https://dinkes.acehprov.go.id/news/read/2019/02/08/244/giatkan-psn-dan-4m-plus-untuk-berantas-demam-berdarah.html>
14. Wirakusuma I. Gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik tentang pencegahan demam berdarah dengue di wilayah kerja puskesmas bebandem (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Udayana; 2016.
15. Supriyanto H. Hubungan antara pengetahuan, sikap, praktek keluarga tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja puskesmas Tlogosari Wetan kota Semarang (Skripsi). [Semarang]: Universitas Diponogoro; 2011.
16. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. Buku Saku Pengendalian Demam Berdarah Dengue Untuk Pengelola

- Program DBD Puskesmas. 2013. 1 p.
17. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasannya. 2nd ed. Astikawati R, editor. Erlangga; 2011. 60–1 p.
 18. Ariani PA. Demam Berdarah Dengue (DBD). Yogyakarta: Nuha Medika; 2016. 31–32 p.
 19. Hendri J, Santya RNRE, Prasetyowati H. Distribusi Dan Kepadatan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Ketinggian Tempat Di Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *J Ekol Kesehat*. 2015;14:17–28.
 20. Sanyaolu A. Global Epidemiology Of Dengue Hemorrhagic Fever: An Update. *Hum Virol Retrovirology*. 2017;5.
 21. Indrayani AY, Wahyudi T. Situasi penyakit demam berdarah di Indonesia tahun 2017. Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2017. p. 1–2.
 22. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2017. Padang; 2018.
 23. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan 2018. Padang; 2019.
 24. Fitriastri NH. Hubungan Antara Trombositopenia Dengan Manifestasi Klinis Perdarahan Pasien DBD Anak Periode Januari 2013-Desember 2014 Di Rumah Sakit Al Islam Bandung (Skripsi). Universitas Islam Bandung; 2015.
 25. Kurniawan M, Juffrie M, Rianto BUD. Hubungan Tanda Dan Gejala Klinis Terhadap Kejadian Syok Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) Di RS PKU Muhammadiyah Gamping Daerah Istimewa Yogyakarta. *Mutiara Med*. 2015;
 26. Prasetyani RD. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Majority*. 2015;4.
 27. Sukohar A. Demam Berdarah Dengue. *Medula*. 2014;2:1–15.
 28. Arsin AA. Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia. Makassar: Masagena Press; 2013. 117–118 p.
 29. Putri GT. A 4 Years Old Boy With Dengue Haemorrhagic Fever Grade III. *J Medula Unila*. 2014;3:37–46.
 30. Lorenza A, Arkhaesi N, Hardian. Perbandingan Platelet Large Cell Ratio (P-LCR) Pada Anak Dengan Demam Dengue Dan Demam Berdarah Dengue. *J Kedokt Diponegoro*. 2018;7:826–39.
 31. Mayasari R, Sitorus H, Salim M, Oktavia S, Supranelfy Y, Wurisastuti T. Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue pada Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Prabumulih Periode Januari–Mei 2016. *Media Litbangkes*. 2019;29:39–50.
 32. Kemenkes. Buletin Jendela Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. Pangribowo S, Tryadi A, Indah IS, editors. Vol. 2, Buletin Jendela Epidemiologi. 2010. 43 p.
 33. Zein DA, Hapsari MD, Farhanah N. Gambaran Karakteristik Warning Sign WHO 2009 Pada Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Anak Dan Dewasa. *Media Med Muda*. 2015;4:609–17.
 34. UKK Infeksi & Penyakit Tropis IDAI. Pedoman Diagnosis Dan Tata Laksana Infeksi Virus Dengue pada Anak. 2014. 76 p.
 35. Anastasia H. Diagnosis Klinis Demam Berdarah Dengue di Tiga Kabupaten / Kota, Sulawesi Tengah Tahun 2015-2016. *J Vektor Penyakit*. 2018;12:77–86.
 36. Direktorat Jenderal Pengendalian, Lingkungan PDP. Pedoman Pencegahan

- Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. 2017.
37. WHO. Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever: Revised and Expanded Edition. Prasittisuk C, Kalra NL, Dash AP, editors. WHO. 2011. 195 p.
 38. Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 1. 6th ed. Setiati S, Alwi I, Sudoyo WA, editors. Jakarta: InternaPublishing; 2015.
 39. Kementerian Kesehatan RI. Kemenkes Keluarkan Surat Edaran Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan 3M Plus dan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik [Internet]. 2016 [cited 2020 Jan 21]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/16121400002/kemenkes-keluarkan-surat-edaran-pemberantasan-sarang-nyamuk-dengan-3m-plus-dan-gerakan-1-rumah-1-jum.html>
 40. Kementerian Kesehatan RI. Kesiapsiagaan Menghadapi Peningkatan Kejadian Demam Berdarah Dengue Tahun 2019 [Internet]. 2019 [cited 2020 Jan 21]. Available from: <http://p2p.kemkes.go.id/kesiapsiagaan-menghadapi-peningkatan-kejadian-demam-berdarah-dengue-tahun-2019/>
 41. Widyatama EF. Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Pare. J Kesehat Lingkung. 2018;10:417–23.
 42. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan, Teori & Aplikasi, ed. revisi 2010. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 50–55 p.
 43. Kholid A. Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, Dan Aplikasinya. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers; 2014. 158 p.
 44. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012. 138–143 p.
 45. Wardani N indah, SR DS, Masfiah S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Thalassaemia Di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. J Kesmasindo. 2014;6(3):194–206.
 46. Arikunto S. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 47. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011. 155–157 p.
 48. Syahdrajat T. Panduan Menulis Tugas Akhir Kedokteran Dan Kesehatan. Jakarta: Prenada Media Group; 2015. 98 p.
 49. Swarjana IK. Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi. 2nd ed. Yogyakarta: Andi; 2015. 125 p.
 50. Maulana HDJ. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2013. 194–203 p.
 51. Lemeshow. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 1997. 22–25 p.
 52. Ernawati, Bratajaya CN, Martina SE. Gambaran Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Endemik DBD. J Keperawatan. 2018;9:17–24.
 53. Manalu HSP, Munif A. Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Provinsi Jawa Barat dan Kalimantan Barat. Aspirator. 2016;8:69–76.
 54. Santoso Y. Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Terhadap Demam Berdarah Pada Masyarakat Di Cimahi Tengah (Skripsi). Universitas Kristen

- Maranatha; 2007.
55. Striratnaputri A. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Mengenai Pemberantasan Vektor Demam Berdarah Dengue Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan di Paseban Barat Jakarta Pusat (Skripsi). 2009.
 56. Setiawan DF. Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish; 2018. 224 p.
 57. Fanani I, Djati SP, Silvanita K. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSUD UKI). *Indones Christ Univ.* 2016;1(1):80–9.
 58. Puskesmas Kuranji. Laporan Tahunan Puskesmas Kuranji. Padang; 2014.
 59. Herminingrum IY, Maliya A. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit DBD Dengan Upaya Pencegahan DBD Di Desa Sukorejo Musuk Boyolali. 2011;10–7.
 60. Sitinjak KD, Pinontoan OR, Kaunang P. Hubungan Antara Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2015. 2015;1–7.
 61. Azzahra SA. Pengetahuan Sikap dan Tindakan Masyarakat Di Kelurahan Antang Kec. Manggala RW VI Tentang Penyalik Demam Berdarah Dengue (DBD) Kota Makassar Tahun 2015. *Higiene.* 2016;2:141–7.
 62. Nuryanti E. Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Masyarakat. *KEMAS.* 2013;9(1):15–23.
 63. Santoso, Budiyanto A. Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku (Psp) Masyarakat Terhadap Vektor Dbd Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *J Ekol Kesehat.* 2008;7:732–9.
 64. Bahtiar Y. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tokoh Masyarakat Dengan Perannya Dalam Pengendalian Demam Berdarah Di Wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. *Aspirator J Vector Borne Dis Stud.* 2012;4(2):73–84.
 65. Akhmadi A, Ridha M. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Demam Berdarah Dengue di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *J Buski.* 2012;4(1):7–13.
 66. Rahmadita T. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang (Skripsi). Universitas Diponogoro; 2011.
 67. Tarigan SRB. Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik Aedes Aegypti Di Desa Sukanalu Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo Tahun 2017 (Skripsi). Politeknik Kesehatan Medan; 2017.
 68. Djannah NN. Membangun Masyarakat Bebas Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kampung Gadel Kelurahan Karangpoh Surabaya (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; 2019.
 69. Utami RW, Haqi DN. Hubungan Faktor Predisposisi Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti. *New Oxford Shakespear Mod Crit Ed.* 2018;6:226–37.
 70. Susanty N, Tahlil T, Ismail N. Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Saat Pra Bencana Wabah Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kota Banda Aceh. *J Ilmu Kebencanaan Pascasarj Univ Syiah Kuala.* 2017;4(3):105–10.
 71. Putri R, Naftassa Z. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan

- Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah dengue di Desa Kemiri, Kecamatan Jayakarta, Karawang tahun 2016. J Fak Kedokt dan Kesehat. 2017;1(4):1–7.
72. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar VY. Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press; 2018. 44 p.
73. Ekaverta I. Hubungan Perilaku Masyarakat tentang 3M Plus dengan Kepadatan Jentik Nyamuk DBD di Kelurahan Kuranji. Universitas Andalas; 2017.
74. Agustini A. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish; 2019. 19 p.
75. Alhamda S. Buku Ajar Sosiologi Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish; 2015. 1 p.
76. Lontoh RY, Rattu AJM, Kaunang WPJ. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kelurahan Malalayang 2 Lingkungan Iii. J Ilm PHARMACON. 2017;5(1):382–9.

